

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN
PAI & BP DI SMP PLUS DAARUL JANNAH
KABUPATEN TANGERANG**

Al-Irsyadiyah

mrsalirsyadiyah@gmail.com

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Jln. Perintis Kemerdekaan I Babakan No.33 Tangerang-Banten

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of teacher creativity on the learning motivation of class VII students at SMP Plus Daarul Jannah, Tangerang Regency. This type of research is field research using a quantitative approach with 30 respondents. The results of this study concluded that the value of the frequency distribution of teacher creativity (variable X) 80% of 24 students from 30 respondents, the value of the frequency distribution of learning motivation (variable Y) 73.33% and the magnitude of the influence of teacher creativity on learning motivation obtained linear regression values Sig < 0.05, namely 0.002 < 0.05, then Ho is rejected, meaning that the independent variable (X) of teacher creativity significantly affects the variable (Y) namely student learning motivation. Based on the value of R square is also called the coefficient of determination which in this case means that the variable of learning motivation is influenced by the creativity of the teacher by 28.3%. The remaining 71.7% is influenced by other factors that have not been studied in this study.

Keywords: *Teacher Creativity, Learning Motivation.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 30 responden. Hasil penelitian ini menyimpulkan; Bahwa di peroleh nilai distribusi frekuensi kreativitas guru (variabel X) 80% sebanyak 24 siswa dari 30 responden, nilai distribusi frekuensi motivasi belajar (variabel Y) 73,33% dan besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar diperoleh nilai regresi linier sederhana Sig < 0,05 yaitu 0,002 < 0,05 maka Ho di tolak, artinya variabel independent (X) kreativitas guru secara signifikan berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Berdasar Nilai R square disebut juga koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti variable motivasi belajar di pengaruhi oleh kreativitas guru sebesar 28,3%. Sisanya 71,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.

Kata Kunci : *Kreativitas Guru, Motivasi Belajar.*

A. Pendahuluan

Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan dan konsep yang sudah ada. Menurut Jack

foster kreativitas merupakan ranah psikologi kompleks dan multidimensional yang mengandung tafsiran yang beragam. Kunci kreativitas adalah ide. Ide menurut

James web young adalah sebuah kombinasi baru dari unsur- unsur lama, tidak lebih tidak kurang.¹

Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab dengan menupayakan perkembangan seluruh potensi baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama islam. Peserta didik merupakan subjek dan objek. Oleh karena itu proses pendidikan tidak akan terlaksana tanpa peserta didik didalamnya.² Nilai sikap dan keterampilan keagamaan pada pengalaman ajaran islam yang meliputi nilai akhlak dan budi pekerti seperti: jujur, hormat kepada orang tua, amanah, istiqomah, empati dan semangat mencari ilmu³.

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴ Belajar merupakan tingkah laku atau serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁵ Tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman

sikap mental atau nilai-nilai.⁶ Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik minimal ada dua fungsi, yakni fungsi moral dan fungsi kedinasan.⁷ Kreativitas mutlak sangat diperlukan dari para pendidik dari orang tua agar membuat siswa aktif dan termotivasi dan terus belajar.⁸ Motivasi adalah perubahan emosi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹

B. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru atau unsur-unsur yang sudah ada.¹⁰

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi kreativitas

1). Faktor pendorong: (a). kepekaan dalam melihat lingkungan (b) kebebasan dalam bertindak (c) komitmen untuk maju dan berhasil (d) optimis dan berani ambil resiko (e) ketekunan untuk berlatih (f) hadapi masalah sebagai tantangan (g) lingkungan kondusif, tidak kaku dan otoriter

2). Faktor-faktor penghambat: (a) malas berpikir, bertindak dan melakukan sesuatu (b) influsif (c) menganggap remeh karya orang lain (d) mudah putus asa (e) cepat puas (f)

¹Sri narwati, *creative learning kiat menjadi guru kreatif dan favorit* (Yogyakarta: Kamilia,2017). h.4-5

²Abdul basyit dan sahlani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Banten : Pustaka Getok tular, 2017) h. 41

³Muhammad ahsan, sumiyati dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakrta : Kemendikbud, 2017) h.223

⁴Hamza B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dalam pendekatan PAIKEM* (Jakarta : Bumi aksara, 2014). h.152

⁵Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)h.20-21

⁶ Ibid.,28

⁷ Ibid.,140

⁸Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010)h. 91-92

⁹Sahlan asnawi, *Teori Motivasi* (Jakarta: PT. Studia Pres, 2002). h.13

¹⁰Utami munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta : Rineka cipta, 2009)h.25

tidak berani menanggung resiko (g) tidak percaya dulu¹¹

c. Ciri – ciri Kreativitas

Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹²

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi; Motivasi belajar adalah perubahan mental pada diri seseorang sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri prilaku dan orang lain.¹³

b. Fungsi Motivasi: (a) mendorong manusia untuk berbuat, (b) menentukan arah perbuatan (c) menyeleksi perbuatan¹⁴

c. Macam-macam motivasi: (1) motivasi dilihat dari dasar pembentukannya : motif-motif bawaan, motif yang dipelajari (2) motivasi intrinsik dan ekstrinsik, ialah yang berasal dari dalam diri dan lingkungan.¹⁵

3. Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa

Guru dan orang tua yang kreatif sangat berpengaruh dalam proses pendidikan anak. Karna itu kreativitas mutlak diperlukan dari para pendidik dan orang tua agar dengan cara-cara yang menyenangkan dapat membuat siswa aktif dan termotivasi untuk terus belajar sehingga pemahaman yang benar

terhadap anak akan membuat pola dan aktifitas pendidikan menjadi optimal.¹⁶

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian; Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat regresional yang mempengaruhi dua variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Dalam survey tidak ada perubahan yang dilakukan dalam variabel tertentu, meneliti apa adanya.¹⁷

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel; Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Teknik Pengambilan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Instrument Penelitian; Instrument sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya. Dengan memberikan penjabaran tentang definisi konseptual dan operasional, kisi-kisi, validitas, dan reliabilitas.

4. Teknik Pengumpulan Data; Teknik Pengumpulan data yang di mulai dari Teknik Observasi, yakni pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek yang ada di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang. Interview, yakni alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Kuesioner, yakni alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk

¹¹ Hamza Buno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dalam Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi aksara, 2014)h.155

¹²Mulyasa, menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan (Bandung : Remaja Rosda Karya , 2009) h.51-52

¹³ Ngalim Purwanto, Psikologi pendidikan (Jakarta : PT. Rosda karya, 2014) h. 73

¹⁴ Sardiman AM, interaksi dan motivasi belajar mengajar (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2018) h.85

¹⁵ Ibid., 90-91

¹⁶ Juwariyah, dasar-dasar pendidikan anak dalam alquran (Yogyakarta : Teras, 2010)h.91-92

¹⁷Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung : CV. Alfabeta, 2017) h. 61

dijawab secara tertulis pula oleh responden.

5. Teknik Analisis Data; Setelah data dikumpulkan akan dianalisis deskriptif kuantitatif, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menganalisis pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu terhadap data kreativitas guru terhadap motivasi belajar.
6. Hipotesis Statistik; H_0 : Adanya pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang.
 H_a : Tidak Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa siswa kelas VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yang satu variabel bebas dan yang satu variabel terikat. Berdasarkan hasil hitungan distribusi frekuensi pada variabel bebas dapat dikatakan bahwa variabel bebas (x)/kreativitas guru dalam kategori sedang dengan persentase 80%. Sedangkan variabel terikat (y)/motivasi belajar siswa dalam kategori sedang dengan persentase 73,33%.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas variabel X dan variabel Y
Uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk. Adapun dasar pengambilan keputusan Jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal Jika $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
Dari perhitungan data dapat kita simpulkan bahwa nilai sig variabel X (0,093) yang berarti lebih besar dari (0,05)

maka variabel X berdistribusi normal. Jika sig variabel Y (0,288) yang berarti lebih besar dari (0,05) maka variabel Y berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene, dengan dasar keputusan: Jika $sig < 0,05$, maka dinyatakan tidak homogenitas Jika $sig > 0,05$, maka dinyatakan homogenitas Berdasarkan output hasil SPSS bahwa nilai signifikan variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,239 $> 0,05$, artinya kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VII mempunyai varian yang sama atau homogenitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengambilan keputusan dimana, variabel (x) sebagai kreativitas guru dan variabel (y) sebagai motivasi belajar siswa: Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan data yang telah di dapat bahwa signifikan yaitu 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa.

4. Keterbatasan Peneliti; Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kelemahan-kelemahan. Untuk itu diharapkan kepada siapa saja yang berminat mengadakan penelitian yang relevan mengenai objek ini dapat dilaksanakan dengan lebih sempurna. Selain itu butir-butir angket yang dibuat dalam instrumen-instrumen penelitian mungkin belum sempurna sehingga sulit untuk di pahami oleh siswa. Dengan demikian peneliti berharap akan ada penelitian lebih lanjut.

E. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut;

1. Bahwa kreativitas guru kelas VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang,

terbukti dalam kategori sedang dengan persentase 80% sebanyak 24 anak dari 30 responden.

2. Bahwa motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang, terbukti dalam kategori sedang dengan persentase 73,33% sebanyak 22 anak dari 30 responden.
3. Dari persamaan regresi linier sederhana, maka diperoleh $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang. Berdasarkan nilai R square disebut juga koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru sebesar 28,3% sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul basyit dan sahlani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Banten: Pustaka Getok tular, 2017).
- Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010).
- Hamza B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dalam Pendekatan*

PAIKEM (Jakarta: Bumi aksara, 2014).

- Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: remaja rosda karya, 2009).
- Muhammad ahsan, sumiyati dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakrta: Kemendikbud, 2017).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: PT. Rosda karya, 2014).
- Utami munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka cipta, 2009).
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2018).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).
- Sri narwati, *Creative Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit* (Yogyakarta: Kamilia, 2017).
- Sahlan asnawi, *Teori Motivasi* (Jakarta: PT. Studia Pres, 2002).
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang